

3.5.2 Unsur Intrinsik .....	22
3.6    Prosedur Penelitian.....	32
3.7    Sistematika Penulisan.....	33
<b>BAB 4 PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1    Unsur Intrinsik.....	34
4.1.1    Tema.....	34
4.1.2    Alur .....	35
4.1.3    Tokoh dan Penokohan.....	37
4.1.4    Latar .....	52
4.1.5    Sudut Pandang.....	55
4.1.6    Gaya Bahasa.....	57
4.1.7    Pesan Moral.....	60
4.2    Nilai-nilai dalam novel <i>Nadira</i> karya Leila S. Chudori .....	61
4.2.1    Nilai Religius .....	61
4.2.2    Nilai Pendidikan.....	72
4.2.3    Nilai Etika .....	74
4.3    Pengaruh unsur intrinsik terhadap pembentukan nilai dalam novel <i>Nadira</i> karya Leila S. Chudori.....	76
4.3.1    Pengaruh Alur terhadap Pembentukan Nilai Religius .....	77
4.3.2    Pengaruh Latar terhadap Pembentukan Nilai Religius .....	78
4.3.3    Pengaruh Latar terhadap Nilai Pendidikan .....	81
4.3.4    Pengaruh Tokoh dan Penokohan terhadap Nilai Etika .....	85
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1    Simpulan.....	90
5.2    Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## ABSTRAK

**Resky Amalia.** Nilai-Nilai dalam Novel *Nadira* Karya Leila S. Chudori (dibimbing oleh **Haryeni** dan **Muslimat**).

Penelitian ini mengenai nilai-nilai dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori. Beragam nilai-nilai ini melekat pada beberapa tokoh di dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkapkan unsur intrinsik dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori, (2) mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori, dan (3) mengungkapkan pengaruh unsur intrinsik terhadap pembentukan nilai-nilai dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw dengan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yakni melakukan pembacaan sejumlah buku dan tulisan-tulisan yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data terkait nilai-nilai. Kemudian data-data tersebut diklasifikasi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kriteria datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Nadira* karya Leila S. Chudori mengandung beberapa nilai, diantaranya: 1. Nilai religius, 2. Nilai pendidikan, dan 3. Nilai etika. Selain itu, ditemukan pula pengaruh unsur intrinsik terhadap pembentukan nilai-nilai dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori.

**Kata kunci:** nilai-nilai, unsur intrinsik, novel *Nadira*, struktural.

## ***ABSTRACT***

**Resky Amalia.** Values in the Novel *Nadira* by Leila S. Chudori (supervised by **Haryeni** and **Muslimat**).

This research is about the values in the novel *Nadira* by Leila S. Chudori. These various values are attached to several characters in the novel. This study aims to: (1) reveal the intrinsic elements in the novel *Nadira* by Leila S. Chudori, (2) reveal the values contained in the novel *Nadira* by Leila S. Chudori, and (3) reveal the influence of the intrinsic elements on the formation of values in the novel *Nadira* by Leila S. Chudori. To achieve this goal, the structural theory proposed by A. Teeuw is used with qualitative research methods. The data collection method used in this study is the literature study method, namely reading a number of books and writings that have a relationship with the object under study. Data analysis techniques are carried out by analyzing data related to values. Then these data are classified into several groups based on the data criteria. The results of the research show that the novel *Nadira* by Leila S. Chudori contains several values, including: 1. Religious values, 2. Educational values, and 3. Ethical values. In addition, it was also found that the influence of intrinsic elements on the formation of values in the novel *Nadira* by Leila S. Chudori.

**Keywords:** values, intrinsic elements, Nadira's novel, structural.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Novel *Nadira* karya Leila S. Chudori merupakan salah satu novel yang memperlihatkan kekuatannya dalam menggambarkan nilai-nilai. Novel tersebut mengandung beragam nilai seperti, nilai religius, nilai pendidikan, dan nilai etika. Novel ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2009.

*Nadira* merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh yang bernama Nadira, anak bungsu dari tiga bersaudara yang harus menerima kenyataan bahwa ibunya bunuh diri. Peristiwa tersebut membuat tokoh Nadira mengalami kepelikan yang luar biasa dalam kehidupannya hingga ia mengasingkan diri dari orang lain. Banyak kesialan yang dialami oleh tokoh Nadira, seperti kematian ibunya karena bunuh diri, hubungan kurang baik dengan saudara perempuannya, masalah pekerjaan, hingga perceraian. Namun, dengan segala masalah yang Nadira pikul, ia tidak pernah melakukan sesuatu yang negatif untuk melampiaskan amarahnya.

Sesuatu yang menarik adalah karya ini menawarkan suatu solusi atas persoalan-persoalan yang dihadapi oleh seseorang. Pada umumnya, ketika seseorang mengalami masalah, mereka cenderung menjadi depresi, stres, atau melakukan hal-hal yang negatif, sedangkan Nadira justru menyelesaikan berbagai persoalan yang

dihadapi, kekecewaan terhadap masalahnya dengan melakukan hal-hal yang tidak merugikan dirinya dan orang lain. Cerita dalam novel *Nadira* disampaikan dengan menggunakan sudut pandang campuran, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga sehingga cerita tidak hanya dilihat dari satu sisi atau orang pertama saja.

Gambaran tentang nilai-nilai dalam novel *Nadira* dapat dilihat melalui tokoh-tokohnya, baik tokoh utama maupun tokoh pendukung dalam novel. Tokoh dalam novel *Nadira* merupakan pembawa nilai yang sengaja disampaikan kepada pembaca, baik itu berupa amanat maupun suatu pembelajaran untuk hidup yang lebih baik. Nilai-nilai tersebut ditemukan melalui perilaku-perilaku tokoh.

Selain dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Nadira*, terdapat pula beberapa hal yang menarik di dalam novel tersebut. Misalnya, tokoh utama mengalami berbagai macam benturan konflik dalam upaya mempertahankan sesuatu yang dipercayainya sebagai bagian dari upaya aktualisasi diri. Nadira hidup di tengah-tengah lingkungan yang kurang memberikan dukungan terhadap segala masalah yang dihadapinya. Bagian yang paling mencolok dalam novel ialah ketika tokoh Nadira menemukan ibu kandungnya tergeletak tak bernyawa setelah melakukan aksi bunuh diri.

Hal lain yang menarik ialah citra perempuan dalam novel *Nadira*, Leila S. Chudori juga menyinggung kedudukan dan peran perempuan masih didominasi oleh laki-laki, terlihat bahwa peran perempuan dalam *Nadira* masih tertinggal dari laki-laki terkait hal pendidikan, pekerjaan, latar sosial, serta perannya dalam masyarakat.

Selain itu, karakter tokoh di dalam novel *Nadira* juga cukup menarik. Setiap tokoh dalam novel pasti memiliki karakter yang berbeda, sama halnya dalam novel *Nadira* yang setiap tokohnya memiliki karakter yang berbeda-beda. Mulai dari tokoh utama hingga tokoh pendukung. Setiap tokoh memiliki kepentingan masing-masing, tetapi masih berkaitan dengan tokoh utama. Di dalam novel *Nadira*, pandangan pribadi para tokoh pendukung digunakan untuk melihat karakter dan kepribadian tokoh Nadira.

Berdasarkan masalah yang terlihat dalam novel *Nadira*, keberadaan nilai-nilai sangat penting karena dapat dijadikan sebuah pelajaran hidup. Novel *Nadira* karya Leila S. Chudori, melalui tokoh-tokohnya dapat disimpulkan bahwa novel ini memenuhi standar novel yang dapat dijadikan anutan karena mengandung beberapa nilai. Lebih lanjut, untuk mengetahui nilai-nilai dalam novel tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan judul *Nilai-Nilai dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Nadira* karya Leila S. Chudori, ditemukan beberapa masalah yang menarik untuk dikaji. Masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tokoh dan Penokohan yang memperlihatkan beragam nilai dalam Novel *Nadira* Karya Leila S. Chudori
2. Beragam nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori

3. Gangguan Psikologi yang dialami tokoh Nadira dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori
4. Citra perempuan yang masih didominasi oleh laki-laki dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terlihat bahwa banyak masalah yang sebenarnya menarik untuk diteliti. Namun, perlu diberikan batasan agar penelitian ini dapat lebih fokus guna menghindari pembahasan yang meluas. Untuk itu, masalah yang telah diteliti dalam penelitian ini terbatas pada nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, terdapat tiga masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori?
2. Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimana pengaruh unsur intrinsik terhadap pembentukan nilai-nilai dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian terhadap novel *Nadira* bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan unsur intrinsik dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori.
2. Mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori.
3. Mengungkapkan pengaruh unsur intrinsik terhadap pembentukan nilai-nilai dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian merupakan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang studi tertentu serta semua pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat bagi masyarakat.

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang studi analisis mengenai karya sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian prosa Indonesia yang memanfaatkan teori struktural.

- b. Dapat menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Nadira*, terutama kaitannya dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- c. Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmiah lainnya, terutama dalam bidang kesusastraan.

#### 1.6.2 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dalam penelitian adalah manfaat yang berhubungan dengan sesuatu yang dapat mereka peroleh dalam kaitannya dengan kehidupannya.

Adapun manfaat bagi masyarakat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan bacaan yang dapat menambah pemahaman pembaca terhadap nilai-nilai dalam novel.
- b. Membuka pikiran pembaca bahwa karya sastra mengandung beragam nilai yang dapat dijadikan acuan hidup.
- c. Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca terkait nilai-nilai, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelitian yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian terdahulu, baik dari segi judul, topik, masalah, maupun variabel-variabel yang diteliti serta pendekatan yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Peneliti perlu mengetahui penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan guna menghindari terjadinya penelitian yang sama atau penelitian yang berulang. Relevansi dalam sebuah penelitian berupa relevan dengan objek material dan relevan dengan objek formal. Berikut ini, peneliti menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian relevan yang pertama berdasarkan kesamaan dengan objek material berupa novel, dalam hal ini novel *Nadira* karya Leila S. Chudori. Penelitian yang dimaksud antara lain, jurnal yang ditulis oleh Novela, dkk (2020) dari Universitas Hasyin Asy'ari yang berjudul *Eksistensi Citra Perempuan Dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori*. Berdasarkan pembacaan terhadap hasil penelitian terdahulu, penelitian tersebut mengemukakan bahwa perempuan memperjuangkan keeksistensianya untuk menyetarakan hak perempuan agar tidak di bawah atau di belakang laki-laki selamanya, serta bebas dalam segala hal, seperti pendidikan dan pekerjaan. Hal yang membedakan penelitian yang telah

disebutkan sebelumnya dengan penelitian ini ialah objek formal pada penelitian tersebut menggunakan teori feminis eksistensialis sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi citra perempuan dari tokoh utama novel *Nadira*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori struktural Teeuw untuk mengidentifikasi dan membedah nilai-nilai yang terdapat dalam novel.

Penelitian relevan selanjutnya masih terkait dengan objek material, yakni penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Wijayanti dan Sugihastuti (2017) yang berjudul *Fakta-Fakta Cerita dan Tema dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori: Analisis Struktur Novel Model Robert Stanton* dari Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini berfokus untuk menjawab fakta-fakta cerita yang meliputi tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Nadira*, menjawab tema yang mendasari cerita dalam novel, serta menjawab hubungan antarunsur (fakta-fakta cerita dan tema) novel *Nadira*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini berfokus pada pengungkapan nilai-nilai dalam novel *Nadira*. Hal itulah yang membedakan kedua penelitian tersebut.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Sugihastuti, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) juga memiliki relevansi objek material dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul *Representasi Jaringan Dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori (Kajian Teori Jaringan-Aktor Michel Callon)* dari Universitas Negeri Surabaya. Penelitian terdahulu mengungkapkan kajian novel *Nadira* karya Leila S. Chudori perspektif Teori Jaringan-Aktor Michel Callon menitikberatkan pada

penelusuran kausalitas kementerian jaringan-aktor dengan identifikasi dan analisis setiap komponen pembentuk jaringan aktor Nadira. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada rumusan masalah dan teori yang digunakan.

Selanjutnya, terkait penelitian yang relevan dengan penelitian ini berdasarkan kesamaan objek formal berupa relevansi masalah, yaitu nilai-nilai dalam novel. Penelitian berupa skripsi oleh Taqiyuddin (2021) dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dengan penelitiannya yang berjudul *Analisis Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel Tanah Surga Merah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra yang Ada di SMA*. Penelitian terdahulu mendeskripsikan wujud nilai-nilai yang terdapat dalam novel meliputi: nilai pendidikan, nilai agama, nilai moral, nilai sosial, nilai politik, nilai ekonomi, dan nilai budaya.

Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur paling banyak mengandung nilai pendidikan karena pengarang ingin memberikan motivasi akan pentingnya menuntut ilmu. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa novel *Tanah Surga Merah* juga mengandung nilai agama, moral, sosial, budaya, politik dan ekonomi karena pengarang ingin memberikan pesan bagi semua pembaca untuk bersikap yang baik, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada rumusan masalah yang akan diteliti, yakni terkait nilai-nilai dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang akan dikaji.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Taqiyuddin (2021), terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan objek formal penelitian yang akan dilakukan. Penelitian berupa jurnal yang disusun oleh Putra, dkk (2018) dengan judul *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Novel Laki-Laki dari Selatan Karya Tan Tjin Siong* dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada nilai-nilai dalam novel, penelitian yang akan dilakukan juga berfokus pada nilai-nilai dalam novel. Perbedaannya terletak pada objek material yang akan dikaji.

Terakhir, peneliti menemukan penelitian relevan terkait rumusan masalah serta teori yang digunakan. Penelitian berupa skripsi yang disusun oleh Yuliana (2014) dengan judul *Analisis Struktural dan Nilai-Nilai dalam Novel Cinta Bersemi Di Seberang Tembok Karya Bagin dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA* dari Universitas Mataram. Peneliti terdahulu menemukan nilai-nilai dalam novel terdiri dari nilai religius, seperti: berwudhu dan sholat. Nilai moral, seperti: menghormati orang lain. Nilai sosial, seperti: menjalin hubungan baik dan saling menolong. Sebagai penekanan, kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek formal, yakni fokus pada nilai-nilai dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang akan dikaji.

## 2.2 Landasan Teori

Menurut Sugiyono (2012), landasan teori adalah dasar riset yang perlu ditegakkan agar penelitian memiliki dasar yang kokoh dan bukan sekadar perbuatan coba-coba atau *trial and error*. Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan dianggap dapat menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini juga tentu berlaku dalam mengkaji karya sastra berupa puisi, prosa, dan drama.

Teori yang digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini adalah teori struktural yang dikemukakan oleh A Teeuw dalam buku *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi data yang terkait dengan nilai-nilai dalam novel tersebut. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk mengemukakan hubungan antara nilai-nilai yang diemban oleh tokoh dalam novel tersebut dan unsur latar.

Teeuw (1984: 135), mengemukakan bahwa analisis struktural membedah unsur-unsur yang terdapat di dalam sebuah karya sastra seperti alur, penokohan, latar, tema, dan sudut pandang. Teori struktural merupakan suatu pendekatan awal dalam sebuah penelitian sastra. Di samping itu, teori struktural juga sangat penting bagi sebuah analisis karya sastra. Strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik yang membangun karya. Selain itu, analisis struktural memiliki tujuan untuk memahami secara teliti, menyuguhkan, membongkar secara tepat, detail, dan sekuat mungkin melalui analisis struktural berupa suatu isi

dengan hasil makna yang baik dalam suatu karya (Teeuw, 1984: 135). Oleh karena itu, pendekatan struktural merupakan tahap penting dalam penelitian karya sastra untuk mendapatkan makna karya sastra itu secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa peneliti akan menggunakan teori struktural Teeuw. Teeuw (1984) menyatakan bahwa karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas maupun pembaca. Teori struktural dalam pemaknaan karya sastra diarahkan ke dalam hubungan antarunsur secara keseluruhan. Unsur yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur instrinsik sehingga dalam melakukan analisis struktural, harus melakukan analisis terhadap semua unsur berdasarkan kepada teks guna melihat ketertarikan dan keterjalinan antarunsur tersebut dan aspek karya sastra.

Penjelasan yang diuraikan oleh Teeuw mengenai unsur-unsur dalam sebuah karya sastra ditegaskan oleh Nurgiyantoro pada tahun 2010. Nurgiyantoro (2010: 221) mengemukakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur cerita fiksi yang secara langsung berada di dalam, menjadi bagian dan ikut membentuk eksistensi cerita yang bersangkutan. Unsur-unsur intrinsik dalam cerita fiksi berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral. Berdasarkan pada konsep struktural yang dikemukakan oleh A Teeuw, peneliti menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori dengan merujuk pada konsep tersebut.

### 2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan teori struktural sebagai pisau bedah untuk mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori. Untuk dapat melihat rumusan penelitian secara sederhana, maka dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:

